

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan sangat erat sekali hubungannya dengan peran dan fungsi dari manajemen. Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan dengan salah satu indikator untuk menilai efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan dan mengetahui sejauh mana kecukupan kerja suatu organisasi, pemeriksa harus mampu menyesuaikan faktor-faktor di masa depan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Penguji membutuhkan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah proporsi dan file yang menghubungkan dua informasi moneter satu sama lain (Sawir, 2012).

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan laba terutama perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mana menyediakan barang mentah (bahan baku) atau bahan setengah jadi. Dengan kondisi ekonomi yang terus berkembang dan semakin banyaknya persaingan, hal tersebut berpengaruh terhadap kestabilan usaha perusahaan dimasa depan. Permasalahan tersebut dapat berpengaruh buruk terhadap kondisi perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang

menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2011), dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Salah satu data penting dari laporan keuangan yang sering digunakan oleh para pendukung keuangan sebagai alasan utama untuk menentukan pilihan spekulasi adalah presentasi keuangan organisasi. Pelaksanaan organisasi merupakan sesuatu yang sangat penting, karena penyajian organisasi tersebut menarik dan dapat digunakan sebagai alat untuk melihat apakah organisasi tersebut mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Rudianto (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui kondisi tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengolah keuangan. Kinerja keuangan merupakan aktivitas untuk menilai kondisi baik buruknya keuangan di suatu perusahaan.

Penerapan ukuran perusahaan sangat penting bagi seluruh perusahaan di Indonesia karena untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan yang merupakan indikator yang menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan, dimana memiliki sejumlah tolak ukur untuk menentukan ukuran suatu perusahaan tersebut. Meliputi, jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah asset yang dimiliki, total saham dan pencapaian jumlah penjualan dalam suatu periode.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu kemudahan untuk meningkatkan laba atau memperoleh dana. Oleh karena itu, Kondisi besar kecilnya perusahaan berpengaruh dalam memperoleh laba. Zeptian (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Perusahaan yang lebih besar dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk kepentingan investasi, karena perusahaan besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan lebih hati-hati. Perusahaan-perusahaan yang berukuran besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar juga. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan besar akan membawa pengaruh yang besar juga terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan membuat manajer lebih hati-hati di dalam membuat laporan keuangan yang tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, ada pula variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan usaha suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar atau melunasi utang jangka pendek. Munawir (2010) mengemukakan bahwa likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga

bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2016). Jenis rasio likuiditas yang sering digunakan ada 3, yaitu (1) rasio lancar (*current ratio*) (2) rasio cepat (*quick ratio*) dan (3) rasio kas (*cash ratio*). Widyastuti (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Tingginya nilai likuiditas dari perusahaan akan mengurangi ketidakpastian dari investor tetapi mengindikasikan adanya dana yang menganggur. Likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar dibandingkan yang dibutuhkan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukan perbedaan dari hasil penelitian. Terdapat beberapa peneliti yang mengambil ukuran perusahaan sebagai variabel penelitiannya. Dalam penelitian yang dilakukan Arisadi (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang serupa juga dilakukan Diana (2020) menyatakan di dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Kedua hasil di atas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel Likuiditas juga diambil dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asniwati (2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. dari hasil yang berbeda dilakukan oleh

Amelia (2020) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan menguji kembali variabel-variabel sebelumnya yang pernah diteliti. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi latar belakang penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antara Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan, khususnya perusahaan manufaktur. Dimana kinerja keuangan sebagai variabel dependen sedangkan yang menjadi variabel independen yaitu, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas.

Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini berjudul ‘ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi tentang pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan.

b) Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu khususnya mengenai ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi, rekomendasi, serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan menanam modal dalam pengaruh kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau saran pemikiran bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawannya agar dapat mendorong minat investor.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan dan opini untuk melakukan pemecahan masalah yang terkait atau penelitian yang sejenis.

